



Efektivitas Program Pelatihan Kerajinan Tangan Dalam Meningkatkan Lifeskill Warga Belajar di PKBM Alkahfi

Amna Annisa¹, Suherman², Mochamad Ganiadi³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email amnaannisa@gmail.com

Received: 11 April 2025

Revised: 27 Desember 2025

Accepted: 28 Desember 2025

ABSTRACT

This study aims to determine (1) How is the Implementation of Handicraft Training in Efforts to Improve Life Skills of PKBM ALKAHFI Students (2) How are the Results of the Implementation of Handicraft Training in Efforts to Improve Life Skills of PKBM ALKAHFI Students (3) Supporting and Inhibiting Factors of Handicraft Training in Efforts to Improve Life Skills of PKBM ALKAHFI Students. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation. The sources in this study were 5 informants consisting of unit heads and students. The results of this study indicate that (1) Handicraft Training in Efforts to Improve Life Skills of Students has been running well through the planning, implementation, and evaluation stages. (2) The results of the Practical Work Training in an effort to improve the Life Skills of Students have gone well because they are in accordance with the initial objectives of the planned training. (3) The supporting factor for student enthusiasm is the main thing and the inhibiting factor is the difference in character and interests of students.

Keywords: Practical work training, life skills.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana Pelaksanaan Pelatihan Kerajinan Tangan dalam Upaya Meningkatkan Lifeskill Warga Belajar di PKBM ALKAHFI (2) Bagaimana Hasil Pelaksanaan Pelatihan Kerajinan Tangan dalam Upaya Meningkatkan Lifeskill Warga Belajar di PKBM ALKAHFI (3) Faktor Pendukung dan Penghambat Pelatihan Kerajinan Tangan dalam Upaya Meningkatkan Lifeskill Warga Belajar di PKBM ALKAHFI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber dalam penelitian ini 5 informan terdiri dari kepala satuan dan warga belajar. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pelatihan Kerajinan Tangan dalam Upaya Meningkatkan Lifeskill Warga Belajar sudah berjalan dengan baik dengan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. (2) Hasil Pelatihan Kerajinan Tangan dalam Upaya meningkatkan Lifeskill Warga Belajar sudah berjalan dengan baik karena sudah sesuai dengan tujuan awal pelatihan direncanakan. (3) Faktor Pendukung antusias warga belajar menjadi hal utama dan Faktor Penghambat adanya perbedaan karakter dan minat Warga Belajar.

Kata kunci: Pelatihan kerajinan tangan, life skills.

©2025 by Amna Annisa, Suherman, Mochamad Ganiadi
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pelatihan merupakan konsep pembangunan salah satunya dibidang ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk



melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan merujuk pada kemampuan individu, kelompok sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Oleh karena itu dibutuhkan pemberdayaan masyarakat untuk melawan dan mengurangi kemiskinan dengan dukungan penuh dari pemerintah pusat maupun daerah.

Pendidikan non formal menjadi salah satu upaya dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu hal dalam mengupayakan pemberdayaan masyarakat melalui aktifitas program. pendidikan nonformal yaitu harus mempunyai program-program yang dibutuhkan untuk mensejahterakan masyarakat, antara program dengan kebutuhan pada kesesuaian dengan perkembangan masyarakat saat ini. Karena Menurut (Sumaryadi, 2005:11) Pada Jurnal (Rahmayanti et al, 2020) pemberdayaan masyarakat adalah “upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan”. Pendidikan non formal melaksanakan program-program yang dibutuhkan untuk mensejahterakan masyarakat. Antara program dan kebutuhan ada kesesuaian dengan perkembangan masyarakat saat ini. “pendidikan non formal bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang lebih baik dengan cara memberikan pembelajaran yang menantang untuk berguna dalam kehidupan.”

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan oleh pkbm atau lembaga yang dikembangkan dan dikelola oleh masyarakat serta diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal baik di perkotaan maupun di pedesaan. yang bertujuan untuk membentuk ataupun membimbing aktivitas yang bersifat sosial, pendidikan, kemanusiaan.

Salah satu pkbm yang berada di Kota Serang yaitu pkbm Al Kahfi yang berdiri pada tahun 2010. terletak di Kecamatan Serang merupakan sebuah kelompok pelatihan yang memiliki tujuan untuk kemandirian serta dalam peningkatan kesejahteraan sosial, sesuai prosedur yang sudah ditetapkan oleh Dinas Sosial Kota Serang dan dengan sepengetahuan dari masyarakat setempat.



PKBM Al Kahfi memiliki berbagai program yang dilaksanakan sesuai dengan aturan salah satunya adalah program *life skill*.

Berdasarkan wawancara dalam hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan pengurus. Warga Belajar di lingkungan PKBM masih belum bisa memanfaatkan potensi yang ada di lingkungannya, dan juga aspek pendidikan dan kecakapan hidup (*life skill*) kurang mendapatkan perhatian oleh masyarakat sekitar.

(*life skill*) yang bertujuan untuk memberikan keterampilan, pengetahuan, kemandirian yang didapat dipergunakan untuk membuka usaha dalam bidang keterampilan kerajinan tangan dengan memanfaatkan limbah kain. Program PKBM berharap bahwa warga belajar yang terdapat di PKBM memiliki pengetahuan keterampilan membuat kerajinan tangan dari limbah plastik agar mempunyai *lifeskill* dan dapat berusaha mandiri.

METODE

Penelitian ini digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan maksud untuk dapat mengumpulkan, menyusun serta menganalisis hasil penelitian yang dibahas. Penelitian ini dilakukan di Pusat Kegiatan Belajar (PKBM) ALKAHFI Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang salah satunya berfungsi sebagai fasilitas pelaksanaan pengembangan program kecakapan hidup (*life skill*), dalam penelitian ini melaksanakan dengan lama waktu 5 Bulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan maksud untuk memperoleh gambaran secara nyata tentang Efektivitas Program Pelatihan Kerajinan Tangan Dalam Meningkatkan Lifeskill Warga belajar di PKBM Al Kahfi. Teknik pengumpulan yaitu dengan melakukan observasi ke tempat penelitian dan didukung oleh wawancara dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengunjungi lokasi penelitian dan mengamati secara langsung. Menurut Sugiyono dalam Arifin (2020:3) Metode deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Dapat



disimpulkan kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan apa yang ada di lapangan.”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas program pelatihan kerajina tangan dalam Upaya meningkatkan lifeskill warga belajar meliputi tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. Tahapan perencanaan merupakan tahapan awal sebelum dimulainya tahapan pelaksanaan, dimana tahapan ini dimulai dengan tujuan diadakan pelatihan dan strategi pencapaian tujuan pelatihan. Berikutnya tahapan pelaksanaan tahapan ini membahas materi pelatihan yang akan diberikan kepada peserta kemudian merencanakan metode dan model pembelajaran yang akan digunakan. Setelah kedua tahapan tersebut yang terakhir merupakan tahapan evaluasi agar dapat melihat apakah pelatihan sudah sesuai dengan tujuan awal diadakan pelatihan. Salah satu pkbm yang berada di Kota Serang yaitu pkbm Al Kahfi yang berdiri pada tahun 2010. terletak di Kecamatan Serang merupakan sebuah kelompok pelatihan yang memiliki tujuan untuk kemandirian serta dalam peningkatan kesejahteraan sosial, sesuai prosedur yang sudah ditetapkan oleh Dinas Sosial Kota Serang dan dengan sepengetahuan dari masyarakat setempat. PKBM Al Kahfi memiliki berbagai program yang dilaksanakan sesuai dengan aturan salah satunya adalah program *life skill*.

Berdasarkan wawancara dalam hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan pengurus. Warga Belajar di lingkungan PKBM masih belum bisa memanfaatkan potensi yang ada di lingkungannya, dan juga aspek pendidikan dan kecakapan hidup (*life skill*) kurang mendapatkan perhatian oleh masyarakat sekitar.

Pembahasan

1. Tahapan perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan awal sebelum dimulainya tahapan pelaksanaan, dimana tahapan ini dimulai dengan tujuan diadakan pelatihan dan strategi pencapaian tujuan pelatihan. Berikutnya tahapan pelaksanaan tahapan ini



membahas materi pelatihan yang akan diberikan kepada peserta kemudian merencanakan metode dan model pembelajaran yang akan digunakan

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahap berlangsungnya sebuah kegiatan dimana mengacu pada Langkah-langkah yang telah di rencanakan setelah melakukan tahap perencanaan, tahapan kedua ini adalah materi pembelajaran tahapan ini berkaitan dengan tahapan perencanaan tujuan pelatihan, dimana tahap pelaksanaan ini melihat kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa dimasa depan, pada jurnal (dwinta, sahidilah 2018 : 2) Anwas (2013) mengatakan pelatihan merupakan kegiatan pembelajaran sistematis dengan tujuan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. kemudian lalu setelah memilih materi pembelajaran dilaksanakannya pelatihan. terdapat dua materi yang biasanya menjadi pilihan yaitu tata boga dan kerajinan tangan, kemudian tahap pelaksanaan berikutnya adalah metode pendekatan karena metode pendekatan pembelajaran banyak pilihannya, biasanya pada pelatihan ini menggunakan metode pendekatan pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok. karena pelatihan ini berbasis proyek dengan itu metode diskusi kelompok menjadi hal paling utama dalam metode pendekatan pembelajaran ini. Metode diskusi dapat menumbuhkan dan mengembangkan caraberpikir dan sikap ilmiah

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap yang dilakukan untuk mengukur ketercapaian pelatihan, pada tahap ini evaluasi yang digunakan adalah evaluasi test formatif pada siswa menggunakan cara tanya jawab, evaluasi ini digunakan agar dapat mengukur sampai siswa dapat memahami materi pelatihan yang diberikan dan dapat melihat kekurangan apa yang terdapat pelatihan pada jurnal Sunarti et al, (2024 : 2) Cennamo dan Kalk mengatakan bahwa evaluasi formatif dilakukan selama proses dan pengembangan materi masih memiliki waktu untuk perubahan. biasanya evaluasi ini dilakukan setelah melaksanakan pelatihan dengan tanya jawab secara lisan tutor dengan siswa.



SIMPULAN

Pendidikan non formal melaksanakan program-program yang dibutuhkan untuk mensejahterakan masyarakat. Antara program dan kebutuhan ada kesesuaian dengan perkembangan masyarakat saat ini. “pendidikan non formal bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang lebih baik dengan cara memberikan pembelajaran yang menantang untuk berguna dalam kehidupan.” Salah satu pkbm yang berada di Kota Serang yaitu pkbm Al Kahfi yang berdiri pada tahun 2010. terletak di Kecamatan Serang merupakan sebuah kelompok pelatihan yang memiliki tujuan untuk kemandirian serta dalam peningkatan kesejahteraan sosial, PKBM Al Kahfi memiliki berbagai program yang dilaksanakan sesuai dengan aturan salah satunya adalah program *life skill* melalui kerajinan tangan. Berdasarkan hasil penelitian efektivitas program pelatihan kerajina tangan dalam Upaya meningkatkan lifeskill warga belajar meliputi tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmayanti, R., Rompas, W., & Plangiten, N. (2020). Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Malalayang Ii Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(92), 3-7.
- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1), 3-20
- Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Sunaryati, T., Al Saepi, D. S., Chandra, N. A., Rosita, I., & Aprilia, A. (2024). Analisis Peran Evauasi Formatif Dalam Mendukung Keberhasilan Pembelajaran Siswa Sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3).